

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

#### **A. Sejarah Singkat Kabupaten Serdang Bedagai**

Kabupaten Serdang Bedagai yang beribukota Sei Rampah adalah kabupaten yang baru dimekarkan dari Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan UU RI Nomor 36 Tahun 2003 pada tanggal 18 Desember 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai pada 18 Desember 2003, pada masa pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri.<sup>1</sup>

Bupati pertama adalah Ir. H.T. Erry Nuradi, M.Si dan Wakil Bupati nya Ir. H. Soekirman Kedua pimpinan ini dikenal sebagai pimpinan yang sangat kompak, sehingga menjadikan Serdang Bedagai menjadi kabupaten pemekaran terbaik di Indonesia, dan kabupaten terbaik di Sumatera Utara.

Proses lahirnya undang-undang tentang pembentukan Kabupaten Serdang Bedagai sebagai kabupaten pemekaran merujuk pada usulan yang disampaikan melalui Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 18/K/2002 tanggal 21 Agustus 2002 tentang Persetujuan Pemekaran Kabupaten Deli Serdang.

Kemudian Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 26/K/DPRD/2003 tanggal 10 Maret 2003 tentang Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Deli Serdang Atas Usul Rencana Pemekaran Kabupaten Deli Serdang menjadi 2 (dua) Kabupaten (Kabupaten Deli Serdang

---

<sup>1</sup>Sumber data dari Dinas Parbudpora Kabupaten Serdang Bedagai

(Induk), dan Kabupaten Serdang Bedagai. Kabupaten yang luasnya mencapai 1.900,22 kilometer persegi ini, terdiri atas 243 desa/kelurahan yang berada dalam 13 kecamatan.

### **Kondisi Geografis dan Batas Administrasi**

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Serdang Bedagai terletak pada posisi  $2^{\circ} 57''$  Lintang Utara,  $3^{\circ} 16''$  Lintang Selatan,  $98^{\circ} 33''$  -  $99^{\circ} 27''$  Bujur Timur dengan ketinggian berkisar 0 – 500 meter di atas permukaan laut.

Kabupaten Serdang Bedagai memiliki area seluas  $1.900,22 \text{ Km}^2$  (190.022 Ha) yang terdiri dari 17 Kecamatan dan 243 Desa/Kelurahan.

Secara administratif Kabupaten Serdang Bedagai berbatasan dengan beberapa daerah, yaitu :

- Sebelah Utara : Selat Malaka
- Sebelah Timur : Kabupaten Batu Bara dan Simalungun
- Sebelah Selatan : Kabupaten Simalungun
- Sebelah Barat : Kabupaten Deli Serdang

Ibukota Kabupaten Sedang Bedagai terletak di Kecamatan Sei Rampah yaitu Kota Sei Rampah. Bila dilihat dari luas wilayah per Kecamatan berdasarkan jumlah 17 (tujuh belas) kecamatan, maka dapat dilihat Kecamatan Dolok Masihul mempunyai proporsi terluas  $237.417 \text{ Km}^2$  (12,49 % dari luas wilayah Kabupaten Serdang Bedagai), sedangkan kecamatan yang paling kecil wilayahnya adalah

Kecamatan Serbajadi dengan luas 50.690 Km<sup>2</sup> (2,67 % dari luas wilayah Kabupaten Serdang Bedagai). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Peta 2.2** dan **Tabel I**

**Tabel I**

**Luas Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai Per Kecamatan Tahun 2008**

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Kelurahan	Desa	Luas / Area (Km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1.	Kotarih	Kotarih	-	11	78,024	4,11
2.	Silinda	Tarean	-	9	56,740	2,99
3.	Bintang Bayu	Bintang Bayu	-	19	95,586	5,03
4.	Dolok Masihul	Dolok Masihul	1	27	237,417	12,49
5.	Serba Jadi	Serba Jadi	-	10	50,690	2,67
6.	Sipispis	Sipispis	-	20	145,259	7,64
7.	Dolok Merawan	Dolok Merawan	-	17	120,600	6,35
8.	Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	-	14	182,291	9,59
9.	Tebing Syahbandar	Paya Pasir	-	10	120,297	6,33
10.	Bandar Khalipah	Bandar Khalipah	-	5	116,000	6,10
11.	Tanjung Beringin	Tanjung Beringin	-	8	74,170	3,90
12.	Teluk Mengkudu	Sialang Buah	-	12	66,950	3,52
13.	Sei Rampah	Sei Rampah	-	17	198,900	10,47
14.	Sei Bamban	Sei Bamban	-	10	72,260	3,80
15.	Perbaungan	Perbaungan	4	24	111,620	5,87

16.	Pegajahan	Pegajahan	1	13	93,120	4,90
17.	Pantai Cermin	Pantai Cermin	-	12	80,296	4,23
<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>237</b>	<b>1.900,220</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : BPS, Kabupaten Serdang Bedagai Dalam Angka Tahun 2015*

## **B. Profil H. Usman Effendi Sitorus dan Kontribusinya Terhadap**

### **Kabupaten serdang Bedagai**

H.Usman Effendi Sitorus, S.Ag, MSP adalah seorang tokoh terkemuka di Kabupaten Serdang Bedagai lahir di Tinggi Raja pada tanggal 27 agustus 1976 , beliau memiliki keluarga yang lengkap dan hidup di dalam kesederhanaan, mengutamakan pendidikan dan taat terhadap agama. Kewajiban shalat lima waktu, sekolah, mengaji dan belajar malam merupakan rutinitas beliau ketika masih kecil. Putra bungsu dari pasangan Suhaimi Sitorus dan Halimah lubis ini dikenal sebagai anak yang cukup pintar.<sup>2</sup>

ketika masih di usia sekolah dasar, tak jarang beliau mendapatkan peringkat juara satu. Keuletan dan keberanian menghadapi hidup adalah lukisan hidup yang dilihat dari seorang anak buruh tani dan guru mengaji tersebut. Meskipun ayahnya hanya seorang buruh tani namun kepiawaian seorang ayah dalam mengasuh serta

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Staf Fraksi PPP DPRD Kabupaten Serdang Bedagai, Efri R.A di ruangan fraksi PPP DPRD Kabupaten Serdang Bedagai, Kamis, 16-04-2015, pukul 11.30 wib

mendidik anak-anaknya sangatlah luar biasa terbukti dengan masuknya H. Usman Effendi Sitorus kedalam dunia pendidikan. Pendidikan pertama yang di dapatnya adalah pendidikan dari dalam keluarganya sendiri. Ayahnya merupakan guru sekaligus motivator bagi H. Usman Effendi Sitorus. Hingga sepeninggal ayahnya pun dia tetap mengidolakan sosok ayahnya sebagai salah seorang tokoh yang mempengaruhi pemikirannya.

Setelah menyelesaikan pendidikan SD, SMP dan Madrasah Aliyah (MA) di Kisaran, Pria yang lebih akrab di sapa Ustor ini memiliki impian yang sangat besar untuk menjadi seorang Menteri dengan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi di salah satu perguruan tinggi yang ada di Sumatera Utara yaitu IAIN SU (Istitut Agama Islam Negeri Sumatera Utara), Medan (Sekarang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) pada tahun 1996.

Semasa perkuliahan beliau sudah menaruh perhatian yang cukup besar kedalam dunia perpolitikan di kampus pada masa itu, terbukti dengan keaktifannya dalam berrorganisasi kemahasiswaan, beliau sering mengikuti diskusi-diskusi serta seminar-seminar yang di adakan di kampus walaupun hanya sebagai peserta, tercatat beliau aktif di dalam kepengurusan suatu organisasi ekstra kampus yang bernama Himpunan Mahasiswa Islam (HMI -1997), dan juga pernah menjadi ketua Senat Fakultas Syariah IAIN SU tahun 1998.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan *Anggota DPR* di Kecamatan Sei Rampah , H. Usman Effendi Sitorus, Senin 20 April 2015 pukul 21.15 wib.

Setelah menyelesaikan Studi S1 Pada tahun 2001, Suami dari Isna Imelda Lubis, S.Hi ini aktif dalam diskusi-diskusi Mahasiswa dan pemuda bersama forum Indonesia muda. pada tahun 2005 – 2010 beliau diamanahkan menjadi ketua Dewan Pimpinan Daerah Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Serdang Bedagai. Pada tahun 2008 beliau terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Serdang bedagai.

Memasuki usia yang terbilang relatif muda yaitu 32 tahun, beliau dikenal sebagai seorang tokoh agama dan tokoh pemuda di kabupaten Serdang Bedagai. Ayah dari M.Alfi Hamonangan Sitorus, M.Aulia Habonaran Sitorus Dan M. Aqil Halomoan Sitorus ini juga berhasil memperjuangkan Perda No 9 Tahun 2013, tentang peraturan daerah yang mewajibkan pelajar muslim di kabupaten Serdang Bedagai untuk bisa membaca Al-quran. Pada Tahun 2014 beliau menyelesaikan Studi S2 nya di Universitas Sumatera Utara (USU) hingga sampai sekarang ini beliau masih aktif sebagai anggota DPRD Kabupaten Serdang Bedagai dan juga dosen di Universitas Islam Negeri Sumatera utara (UIN SU) serta Anggota penasehat Ikatan Mahasiswa Muslim Serdang Bedagai (IMAMSEB).

## **C. Kondisi Geografis dan Demografis Kecamatan Sei Rampah, Tanjung**

### **Beringin dan Sei Bamban**

#### **1. Keadaan Umum Kecamatan Sei Rampah**

Sei Rampah memiliki Luas wilayah 291.610 ha yang dibagi kedalam 27 Desa dan 185 dusun namun, sejak keluarnya peraturan daerah kabupaten Serdang Bedagai No 10 tahun 2006 tentang pembentukan Kec. Pegajahan, Kec. Sei Bamban, kec Tebing Syahbandar, dan Kec. Bintang Bayu tanggal 17 Oktober 2006 maka Kec. Sei rampah di mekarkan menjadi dua kecamatan yaitu :

- a. Kecamatan Sei Rampah ( kecamatan induk ) dengan jumlah desa sebanyak 17 Desa, Dusun sebanyak 105, Rt sebanyak 323 dan 160 Rw.
- b. Kecamatan Sei Bamban( Kecamatan Pemekaran) dengan jumlah desa sebanyak 10 Desa, Dusun sebanyak 78, Rt sebanyak 234 dan 102 Rw

Luas Kecamatan Sei Rampah adalah 218,90 Km<sup>2</sup>, Dengan batasa-batas sebagai berikut;

- Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan teluk mengkudu
- Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Sei Bamban
- Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Dolok masihul dan kecamatan pegajahan
- Sebekah timur berbatasan dengan kecamatan tanjung beringin.

Kecamatan sei rampah adalah salah satu dari 17 kecamatan yang ada di kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara, wilayah kecamatan Sei Rampah berada pada titik koordinat LU 03° 30'21,7 “dan BT 099° 06 ‘ 45, 6” dan berada pada ketinggian ± 13 m diatas permukaan air laut. Kecamatan Sei Rampah

merupakan Ibu Kota dari Kab. Serdang Bedagai, sehingga letak ibu kota Sei Rampah dengan letak ibu kota Kabupaten Serdang Bedagai adalah bersamaan.

Jumlah Desa di Kecamatan Sei Rampah sebanyak 17 Desa dan 105 Dusun dari 17 Desa tersebut dikelompokkan berdasarkan type desanya yaitu :

**TABEL II**

**Jumlah Desa Berdasarkan Typenya**

NO	TYPE DESA	JUMLAH
1	Desa perkebunan (DPB)	8 Desa
2	Desa Persawahan (DPS)	3 Desa
3	Desa Perladangan (DPL)	6 Desa
4	Desa Industri Sedang dan Besar (DIB)	2 Desa

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Sei Rampah Tahun 2015*

Sebagian besar wilayah Kecamatan Sei Rampah adalah perkebunan dengan berbagai jenis tanaman seperti kelapa sawit, karet, coklat, dan kelapa. Adapun peruntukan lahan di Kecamatan Sei Rampah adalah sebagai berikut :

**TABEL II.I**

**Peruntukkan Lahan Di Kecamatan Sei Rampah**

NO	PERUNTUKAN LAHAN	LUAS
1	Areal Pemukiman	1.758 ha
2	Persawahan	3.594 ha
3	Rawa-rawa	724 ha
4	Kolam	25.634 ha
5	Lahan Keras	1.802 ha
6	Perkebunan Negara	2.344 ha
7	Perkebunan Swasta	9.035 ha

8	Perkebunan Rakyat	1.464 ha
---	-------------------	----------

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Sei Rampah Tahun 2015*

Keadaan Penduduk Kecamatan Sei Rampah dari tahun ketahun senangtiasa bertambah, pertambahan penduduk selain disebabkan oleh kelahiran juga karena adanya penduduk pindah datang yang mencari lapangan kerja di kecamatan Sei Rampah. Sampai dengan bulan April 2012 jumlah penduduk Kecamatan Sei rampah adalah 64.017 jiwa terdiri dari laki-laki 32.566 jiwa dan perempuan 31.451 jiwa terbagi kepada ke dalam 17.441 kepala keluarga (KK).

Berdasarkan mata pencaharian penduduk Kecamatan Sei rampah beraneka ragam, namun sebagian besar penduduknya bergantung pada bidang pertanian, karena masyarakat Sei rampah adalah masyarakat agraris. Penduduk Kecamatan Sei rampah yang bekerja sebanyak 32.612 orang dengan mata pencaharian sebagai berikut :

**TABEL II.II**

**Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian**

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	PNS	809
2	TNI/POLRI	215
3	KARYAWAN	3,247
4	WIRASWASTA	7,949
5	JASA	694
6	TANI	16,208
7	NELAYAN	198
8	BURUH	3,292

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Sei Rampah Tahun 2015*

Masyarakat Kecamatan Sei Rampah adalah masyarakat yang menganut bermacam-macam agama maka berdasarkan sarana peribadatan juga tersedia cukup banyak sesuai dengan agama yang dianut oleh penduduk, untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**TABEL II.III**

Sarana Ibadah di Kecamatan Sei Rampah

NO	SARANA IBADAH	JUMLAH
1	Mesjid	55
2	Mushola	56
3	Gereja	20
4	Vihara	5

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Sei Rampah Tahun 2015*

**2. KEADAAN UMUM KECAMATAN TANJUNG BERINGIN**

Tanjung Beringin memiliki Luas wilayah  $\pm 74,170$  km<sup>2</sup> yang dibagi kedalam 8 Desa diantaranya 4 Desa Nelayan dan 4 Desa Pertanian. Kecamatan Tanjung Beringin berjarak  $\pm 7$  km dari Ibu Kota Serdang Bedagai. Jumlah penduduk Kecamatan Tanjung Beringin berjumlah 37.513 jiwa (8.766 KK) diantaranya 19.121 laki-laki dan 18.392 perempuan.

Adapun batas wilayah Kecamatan Tanjung Beringin Sebagai Berikut;

Sebelah Utara : Selat Malaka

Sebelah Selatan : Kec. Sei Rampah/ Kec. Sei Baman

Sebelah Timur : Selat Malaka/ kec. Bandar Khalipah

Sebelah Barat : Kec. Teluk Mengkudu/ Kec. Sei Rampah

Berdasarkan mata pencaharian masyarakat Tanjung Beringin dibagi menjadi :

**TABEL III**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

NO	PEKERJAAN	JUMLAH/JIWA
1	PNS	150
2	TNI/POLRI	8
3	KARYAWAN	11
4	WIRASWASTA	423
5	JASA	15
6	PETANI	4.051
7	NELAYAN	2.404
8	BURUH	837

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Tanjung Beringin Tahun 2015*

**TABEL III.I**

**Sarana Ibadah di Kecamatan Tanjung Beringin**

NO	SARANA IBADAH	JUMLAH
1	Mesjid	16
2	Mushola	36
3	Gereja	20

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Tanjung Beringin Tahun 2015*

**3. KEADAAN UMUM KECAMATAN SEI BAMBAN**

Kecamatan Sei Bamban memiliki Luas wilayah  $\pm$  72. 260 yang dibagi kedalam 10 Desa. Jumlah penduduk 42.397 jiwa yang terdiri dari laki-laki 21.357 jiwa dan perempuan 21.040 jiwa dengan jumlah rumah tangga 9.815 RT. Batas-batas wilayahnya :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sei Rampah.

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi

Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Beringin

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sei Rampah

**TABEL IV**

**Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian**

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	PNS	584
2	TNI/POLRI	157
3	KARYAWAN	502
4	WIRASWASTA	4.625
5	JASA	859
6	TANI	13.526
7	NELAYAN	12
8	BURUH	1.264

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Sei Bambi Tahun 2015*

**TABEL IV. I**

**Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH/JIWA
1	TK	816
2	SD	8.380
3	SLTP	6.618
4	SLTA	7.049

5	D1	149
6	D2	64
7	D3	236
8	S1	498
9	S2	9
10	S3	-

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Sei Bamban Tahun 2015*

#### **TABEL IV.II**

##### **Sarana Ibadah di Kecamatan Sei Bamban**

NO	SARANA IBADAH	JUMLAH
1	Mesjid	11
2	Mushola	10
3	Gereja	9

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Sei Bamban Tahun 2015*

#### **D. Kondisi Sosial Politik Kec. Sei Rampah, Tanjung Beringin dan Sei Bamban di Kabupaten Serdang Bedagai**

##### **1. Kondisi Sosial Politik Kec. Sei Rampah**

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, maka diangkat pemerintah Desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala urusan Pemerintahan, pembangunan, dan Kemasyarakatan serta Kepala Dusun. Di Kecamatan Sei Rampah terdapat 17 desa yang dipimpin oleh 17 Kepala desa terdiri

dari 17 Sekretaris Desa, 51 Kepla Urusan dan 105 kepla Dusun, Disamping itu terdapat juga 17 LKMD dan 17 BPD yang membantu dan menjadi mitra bagi pemerintah Desa dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Kecamatan Sei Rampah berada di pusat pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. Secara geografis merupakan daerah yang letaknya sangat strategis dan juga komposisi penduduk yang sebagian besar terdiri dari beberapa lapisan masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sosialitas yang cukup maju dibandingkan beberapa Kecamatan di daerah lainnya di Kabupaten Serdang Bedagai.

Maka dari pada itu sadar akan pentingnya pendidikan, hubungan antar masyarakat lebih terlihat dengan ramainya masyarakat yang ikut serta dalam mitra pemerintahan yang ada di Kecamatan Sei Rampah salah satunya pesta demokrasi dalam pemilihan legislatif tahun 2014.

Di Kecamatan Sei Rampah juga banyak terdapat organisasi-organisasi kemasyarakatan yang merupakan mitra pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan, organisasi kemasyarakatan tersebut terdiri dari organisasi sosial, organisasi keagamaan, organisasi kepemudaan dan lain-lain yang terdiri :

1. Majelis Ulama Indonesia (MUI)
2. Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PHI)
3. Al- Washliyah
4. Muhammadiyah
5. Majelis Adat Budaya Melayu Indonesia (MABMI)
6. Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI)

7. Ikatan Mahasiswa Muslim Serdang Bedagai (IMAMSEB)
8. Gerakan Pemuda Ansor
9. Gerakan Muda Kristen Indonesia
10. Indonesia Tionghoa
11. Pemuda Pancasila
12. Komite nasional Pemuda Indonesia
13. MKGR
14. Keluarga Besar Putra/Putri Polri

Selain terdapat organisasi-organisasi di Kecamatan Sei rampah juga terdapat partai-partai politik. Partai Politik merupakan lembaga politik yang salah satu fungsinya menampung aspirasi politik dari masyarakat. Di Kecamatan Sei Rampah juga terdapat partai politik yang menjadi mitra bagi pemerintah kecamatan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Adapun partai politik yang terdapat di Kecamatan Sei Rampah adalah sebagai berikut :

1. Partai NASDEM
2. Partai Kebangkitan Bangsa
3. Partai Keadilan Sejahtera
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
5. Partai Golongan Karya
6. Partai Gerakan Indonesia Raya
7. Partai Demokrat
8. Partai Amanat Nasional
9. Partai Persatuan Pembangunan
10. Partai Hati Nurani Rakyat
11. Partai Bulan Bintang
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia

## 2. Kondisi Sosial Politik Kecamatan Tanjung Beringin

Kecamatan Tanjung Beringin merupakan salah satu Kecamatan yang ada di kabupaten Serdang Bedagai yang langsung berbatasan dengan selat Malaka di bagian Utara, dimana mayoritas masyarakat berpenghasilan sebagai nelayan. Terbilang sebagai daerah yang mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai nelayan, Kecamatan ini menjadi salah satu sumber perikanan di Kabupaten Serdang Bedagai.

Meskipun Kecamatan ini adalah Kecamatan yang penting dikarenakan letaknya dan Sumber daya alamnya yang berlimpah namun, sumber daya manusia di daerah ini kurang menonjol dibidang pendidikan. Diakibatkan aktivitas kelautan yang menurut mereka cukup menjanjikan sehingga mempengaruhi beberapa remaja untuk bekerja sebagai nelayan.

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan bersosial. dengan adanya pendidikan kita mampu menyelaraskan antara individu yang satu dengan lainnya tetapi berbeda dengan masyarakat kecamatan Tanjung Beringin yang minim pendidikan sehingga mereka kurang aktif dan perduli dengan aktivitas sosial dan politik. Contoh ketika Pemilihan Legislatif tahun 2014 mereka lebih memilih melaut dari pada ikut serta dalam pesta demokrasi.

Meskipun demikian tidak semua masyarakat Kecamatan Tanjung Beringin bersikap apatis terhadap politik, masih ada sebagian yang sadar akan pentingnya pendidikan, sosial maupun politik. Itu dibuktikan dengan adanya beberapa organisasi masyarakat dan partai politik yang terdapat di Kecamatan Tanjung Beringin diantaranya :

Organisasi-organisasi yang ada di Kecamatan Tanjung Beringin

1. Nadlatul Ulama
2. Al-Washliyah
3. Muhammadiyah
4. Ikatan Manusia Banjar Indonesia
5. Ikatan Mahasiswa Pelajar Kalimantan
6. Himpunan Masyarakat Adat
7. Himpunan Nelayan Tradisional
8. Persatuan Pemuda Melayu Pesisir
9. Aceh Sepakat
10. Himpunan Keluarga Mandailing

Partai-Partai yang terdapat di Kecamatan Tanjung Beringin

1. Partai NASDEM
2. Partai Kebangkitan Bangsa
3. Partai Keadilan Sejahtera
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
5. Partai Golongan Karya
6. Partai Gerakan Indonesia Raya
7. Partai Demokrat
8. Partai Amanat Nasional
9. Partai Persatuan Pembangunan
10. Partai Hati Nurani Rakyat

3. Kondisi Sosial Politik Kecamatan Sei Baman

Sei Baman sebagai salah satu Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai yang di atur dalam peraturan daerah Kabupaten Serdang Bedagai No. 10 tahun 2006

tentang pembentukan Kecamatan Pegajahan, Sei Bamban, Tebing Syahbandar dan Bintang Bayu. Kecamatan Sei Bamban yang di resmikan pada tanggal 17 Oktober 2006 adalah kecamatan Pemekaran yang memiliki karakteristik dalam berpolitik dikarenakan terdapat beberapa macam lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi yang berperan dalam menampung aspirasi masyarakat di kecamatan tersebut. Adapun organisasi diantaranya :

- a. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)
- b. Pengajian Al-Hidayah
- c. Paguyuban Jawa Rembung
- d. Pemuda Pancasila
- e. Gerakan Pemuda Islam
- f. Karang Taruna
- g. Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPR-MI)
- h. Gerakan Pemuda Ka'bah

Diantara beberapa organisasi merupakan sarana untuk menampung aspirasi masyarakat disamping itu juga ada partai politik yang menjadi mitra pemerintah kecamatan untuk menjalankn tugas-tugasnya. Adapun partai politik di Kecamatan Sei Bamban adalah Sebagai Berikut :

1. Partai NASDEM
2. Partai Kebangkitan Bangsa
3. Partai Keadilan Sejahtera
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
5. Partai Golongan Karya
6. Partai Gerakan Indonesia Raya

7. Partai Demokrat
8. Partai Amanat Nasional
9. Partai Persatuan Pembangunan
10. Partai Hati Nurani Rakyat
11. Partai Bulan Bintang
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia

**E. Aspek Budaya dan Agama Kec. Sei Rampah, Tanjung Beringin dan Sei Baman di Kab Serdang Bedagai**

1. A. Aspek Budaya dan Agama di Kecamatan Sei Rampah

Budaya merupakan hasil cipta dan karsa manusia dan budaya memiliki keterkaitan dengan Suku. Indonesia merupakan negara yang kaya akan Suku dan kebudayaan. Budaya tersebar di berbagai penjuru daerah termasuk daerah Kecamatan Sei Rampah. Masyarakat kecamatan Sei Rampah mempunyai macam-macam suku dan budaya yang mewarnai kehidupan bermasyarakat. Meskipun banyak dan berbeda-beda namun kerukunan tetap diutamakan.

Adapun suku dan budaya yang terdapat di Kecamatan Sei rampah adalah :

**TABEL V**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku**

NO	SUKU	JUMLAH/JIWA
1	Melayu	3000

2	Jawa	40656
3	Batak	4305
4	Banjar	4212
5	Mandailing	4281
6	Aceh	7463
7	Karo	512
8	Banten	1418
9	Tionghoa	1588
10	Minang	1417
11	Simalungun	551
12	Arab	28
13	Dan lain-lain	1586

*Sumber Kantor Camat Kecamatan Sei Rampah tahun 2015*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa suku terbanyak yang ada di Kecamatan Sei Rampah adalah Suku Jawa dengan jumlah 40.656 perjiwa. Sedangkan Suku Batak adalah suku terbanyak nomor dua yang mendiami Kecamatan Sei rampah diurutan ketiga terbanyak Suku Mandailing. Sementara penduduk Melayu asli sendiri menduduki urutan keempat terbanyak di Kecamatan Sei Rampah.

#### 1. B Agama di Kecamatan Sei Rampah

Kalau ditinjau sejarah manusia semenjak Nabi Adam a.s hingga pada waktu sekarang, ternyata bahwa betapapun keadaan dan taraf hidup sesuatu suku atau kelompok manusia, baik dalam masyarakat primitif, maupun dalam masyarakat yang

sudah maju terdapat suatu substantif kebutuhan yang sangat penting yaitu agama. Agama bukanlah sesuatu yang dapat dipahami melalui definisi, melainkan melalui penggambaran dan agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang sempurna dan juga perasaan takut dan ngeri.

Berkaitan dengan hal tersebut, kegiatan keagamaan di daerah ini menganut 6 macam agama yaitu agama islam, Kristen Khatolik, Protestan, Hindu, Budha, Konghucu. Dari segi hubungan internal umat beragama, telah tercipta suatu hubungan yang saling mentoleransi walaupun agama Islam merupakan agama yang minoritas di desa ini.

**TABEL V.I**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	54.157
2	Protestan	3.018
3	Khatolik	1.191
4	Hindu	22
5	Budha	1.524
6	Konghucu	69

*Sumber kantor camat Kecamatan Sei rampah tahun 2015*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Islam merupakan agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Kecamatan Sei Rampah.

## 2. A. Aspek Budaya dan Agama di Kecamatan Tanjung Beringin

Budaya merupakan suatu unsur yang kemudian berakar menjadi Adat istiadat. Adat istiadat adalah Norma-norma kemasyarakatan. Dalam kehidupan sehari-hari orang begitu sering membicarakan soal budaya dan adat istiadat yang dibuat dan di berlakukan pada daerah tertentu yang di wariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Hal itu dimaksudkan agar dapat dijadikan sebagai pedoman dan peraturan-peraturandalam kehidupan sosial sehari-hari secara kekeluargaan, kekerabatan, maupun dalam kesukuan. Berbicara masalah suku di Kecamatan Tanjung Beringin terdapat beberapa suku yang mendiami daerah ini diantaranya.

**TABEL VI**

### **Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku**

NO	SUKU	JUMLAH/JIWA
1	Melayu	16.781
2	Jawa	7.608
3	Batak	6.336
4	Banjar	3.273
5	Mandailing	1.095
6	Aceh	712
7	Karo	681
8	Banten	528
9	Tionghoa	250
10	Minang	147

11	Simalungun	102
----	------------	-----

*Sumber Kantor Camat Kecamatan Tanjung Beringin*

## 2.B. Aspek Agama Di Kecamatan Tanjung Beringin

Agama berasal dari kata *al- Din, Religi (Relegere, religare)* dan *agama*. *Al-Din* berarti undang-undang atau hukum. Dalam bahasa Arab mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan dan kebiasaan. Adapun dari bahasa latin *Religi* atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *Religare* berarti mengikat.

Kata Agama terdiri dari *A* artinya tidak dan *gam* artinya pergi, jadi agama mengandung arti tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun temurun.<sup>4</sup> Buah pikiran, sikap perilaku manusia tentang keagamaannya dan kepercayaannya itu pada kenyataannya dapat dilihat dalam wujud tingkah laku dalam acara dan upacara-upacara tertentu menurut tatacara yang ditentukan dalam agama dan kepercayaan masing-masing.<sup>5</sup>

Dalam kehidupan masyarakat yang didasarkan oleh keyakinan agama, tidak jarang dijumpai suatu kehidupan yang mencerminkan kesetiakawanan dan solidaritas kelompok yang kuat. Para anggota masyarakat yang memiliki rasa agama berusaha menampilkan sikap hidup yang luhur dan terpuji. Hidup gotong royong dan saling

---

<sup>4</sup>Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 14.

<sup>5</sup>Suheri Harahap, *Realitas Keberagamaan Pengantar Antropologi Agama*, (Medan: La Tansa Press, 2009), hlm. 8.

membantu sesamanya. Setiap anggota merasa menjadi bagian dari masyarakat, berat sama dipikul dan ringan sama dijinjing.<sup>6</sup>

Dari segi Agama penduduk yang ada di Kecamatan Tanjung Beringin menganut tiga agama/kepercayaan yaitu Agama Islam, Kristen dan Budha. Kehidupan beragama di Kecamatan Tanjung Beringin terlihat harmonis dan tidak pernah terjadi konflik antar umat beragama. Komposisi penduduk berdasarkan Agama dapat dilihat pada table dibawah ini.

**TABEL VI.I**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

NO	AGAMA	JUMLAH/JIWA
1	Islam	30.178
2	Kristen	7.090
3	Budha	245

*Sumber Kantor Camat Kecamatan Tanjung Beringin*

3. A. Aspek Budaya dan Agama di Kecamatan Sei Baman

Budaya merupakan hasil cipta dan karsa manusia sebagai idenditas diri yang pada akhir menciptakan karekteristik tersendiri di dalam kehidupan manusia. Adapun karakterisitik itu menciptakan suatu kepribadian . Kepribadian suatu suku atau bangsa merupakan penjelmaan dari jiwa suku bangsa. Oleh sebab itu adat istiadat dapat di pandang sebagai pencerminan ciri Khas kepribadian bangsa dan merupakan hasil budaya yang sangat tinggi nilainya setiap suku, demikian juga dalam pelestarian dan pemeliharaannya bagi masyarakat yang berada di Sei Baman.

---

<sup>6</sup>Ramayulis, *Psikologi Agama*, cet 9 (Jakarta: Kalam Mulia. 2009), hlm. 8-9.

Masyarakat Sei Baman sangat menjunjung tinggi nilai dari suku dan kebudayaan .

**TABEL VII**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku**

NO	SUKU	JUMLAH/JIWA
1	Melayu	1.047
2	Jawa	19.005
3	Batak	18.367
4	Banjar	1.888
5	Mandailing	813
6	Aceh	38
7	Karo	156
8	Banten	613
9	Tionghoa	1.052
10	Minang	211
11	Simalungun	170
12	Arab	38

*Sumber Kantor Camat Kecamatan Sei Baman tahun 2015*

### 3.B Agama di Kecamatan Sei Bambi

Dari segi Agama penduduk yang ada di Kecamatan Sei Bambi menganut enam Agama/kepercayaan yaitu Agama Islam, Protestan, Katholik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Kehidupan beragama di Kecamatan Sei Bambi terlihat harmonis dan tidak pernah terjadi konflik antar umat beragama. Komposisi penduduk berdasarkan Agama dapat dilihat pada table dibawah ini.

**TABEL VII.I**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	22.709
2	Protestan	16.584
3	Khatolik	3.428
4	Hindu	8
5	Budha	1.413
6	Konghucu	54

*Sumber kantor camat Kecamatan Sei Bambi tahun 2015*

### **F. Pemilihan Legislatif di Kabupaten Serdang Bedagai**

Pemilihan legislatif di Kabupaten Serdang Bedagai kali ini mempunyai kedudukan strategis, baik dari sisi sosial, budaya dan politik. Serdang Bedagai adalah kabupaten yang baru dimekarkan usianya pun bisa dikatakan masih sangat muda. Memiliki bentuk otonomi yang khusus, jumlah penduduk yang cukup besar serta setratifikasi sosial yang tengah berkembang, tingkat pertumbuhan ekonomi yang

tinggi. Kedudukan strategis ini bukan semata karena pemilihan legislatif 2014, karena setiap event politik besar yang terjadi di Kabupaten Serdang Bedagai selalu bersifat strategis.

Pemilihan legislatif di Serdang Bedagai merupakan barometer demokrasi di provinsi Sumatera Utara dan diamati banyak pihak. Tidak saja masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai sendiri tetapi juga kabupaten atau provinsi di seluruh Indonesia terkhusus Sumatera Utara. Karena itu diharapkan pesta rakyat ini dapat berjalan dengan lancar, aman, tertib, jujur, adil dan demokratis. Pemilihan legislatif di Kabupaten Serdang Bedagai merupakan pemilihan dengan tingkat sadar media yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah-daerah lain.<sup>7</sup>

Warga diharapkan dapat menggunakan hak pilihnya dengan baik agar pemilihan legislatif di Kabupaten Serdang Bedagai dapat menjadi contoh di daerah-daerah lain. Para elite yang bertarung maupun tim sukses dibelakangnya juga harus mempunyai kesadaran politik yang tinggi agar kompetisi ini dapat berlangsung elegan dan demokratis tanpa adanya penyimpangan-penyimpangan atau pengaruh agama, ras, atau etnis. Karena masa depan Kabupaten Serdang Bedagai di tentukan oleh masyarakat pasalnya Serdang Bedagai merupakan pusat dinamika politik, pusat aktivitas ekonomi, dan pusat gerakan sosial dan budaya.

### **G. Sejarah Berkembangnya Etnisitas di Kabupaten Serdang Bedagai**

Kabupaten Serdang Bedagai yang beribukota Sei Rampah adalah kabupaten yang baru dimekarkan dari Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan UU RI Nomor 36

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan ketua KPU periode 2009-2011, Abd. Firman S.Pd. Msi, di Aula Sultan Serdang Kabupaten Serdang Bedagai/ Jumat,17-04-2015, pukul 09.00 wib

Tahun 2003 pada tanggal 18 Desember 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai pada 18 Desember 2003, pada masa pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri.

Menurut Sejarah Sebelum menjadi kabupaten, Serdang Bedagai adalah serentetan bagian dari kerajaan Sultan Serdang dan Kerajaan Bedagai sekitar tahun 1850-an. Pada masa itu adalah masa kejayaan masyarakat Melayu yang mendominasi daerah tersebut. Terbukti dengan adanya bekas peninggalan-peninggalan masyarakat melayu pada zaman dahulu seperti Masjid Sulaimaniah di Kota Perbaungan, Masjid Isma'iliyah di Tanjung Beringin dan Replika Istana Sultan Serdang di Tualang.<sup>8</sup>

Itu semua merupakan sisa peninggalan dari Kerajaan Melayu terdahulu, itulah cikal bakal masyarakat Melayu di daerah Kabupaten Serdang Bedagai. Dewasa ini masyarakat Melayu di Kabupaten Serdang Bedagai bukanlah lagi masyarakat yang memiliki populasi terbanyak dikarenakan dengan banyaknya suku-suku pendatang. Pada umumnya masyarakat Melayu terus berkembang di daerah pesisir pantai Timur dan juga daerah pusat kota di Kabupaten Serdang Bedagai. Meskipun Suku Melayu tak lagi menjadi suku terbanyak namun Suku Melayu tetap menjadi suku utama dan kebanggaan di kabupaten Serdang Bedagai.

Lain halnya dengan suku Jawa di Kabupaten Serdang Bedagai, meningkatnya jumlah populasi masyarakat di Pulau Jawa menyebabkan pemerintah mengambil keputusan untuk melakukan program transmigrasi pada masa pemerintahan Presiden Soekarno. Pada awal mulanya masyarakat suku Jawa di kirim ke Provinsi Sumatera

---

<sup>8</sup>Wawancara oleh PARBUPORA, Hendri Suharto, di Kantor Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga, di Kelurahan Tualang kec. Perbaungan, pkl 14.30/Senin/20-04-2015

selain untuk menyeimbangkan jumlah penduduk juga sebagai tenaga pekerja di Provinsi Sumatera Utara. Seiring jalannya waktu, masyarakat suku Jawa saat ini menjadi mayoritas suku dengan jumlah terbanyak di Kabupaten Serdang Bedagai yang mendiami di berbagai daerah di setiap Kabupaten Serdang Bedagai.<sup>9</sup>

Sedangkan suku Banjar merupakan populasi terbanyak ketiga di kabupaten Serdang Bedagai. Suku banjar di Kabupaten Serdang Bedagai termasuk suku yang paling menonjol dalam hal keagamaan serta taatnya terhadap kebudayaan tradisi ajaran-ajaran agama Islam, terbukti dengan adanya suatu kegiatan Maulid suku Banjar yang selalu diadakan setiap tahun. Tidak heran antusias masyarakat Suku Banjar dengan adanya kegiatan Maulid dapat dilihat dengan berbondong-bondongnya bahkan hingga mencapai ribuan orang yang hadir dalam acara tahunan tersebut. Diantara bermacam-macam suku yang menempati Kabupaten Serdang Bedagai, Suku batak Simalungun adalah suku yang termasuk kepada mayoritas suku terbanyak nomor dua. Serdang Bedagai yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Simalungun memiliki hubungan keterikatan yang kuat dalam bidang kebudayaan dan etnisitas karena letak geografis yang berdekatan membuat beberapa suku batak berpindah ke Serdang Bedagai dengan alasan pekerjaan. Itulah awal mulanya muncul suku batak di Kabupaten Serdang Bedagai. Jadi suku Batak yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai mayoritas adalah Batak Simalungun

---

<sup>9</sup> Wawancara oleh Guru Sejarah, Drs. M. Rizal, di Gedung SMA N 1 Sei Rampah, Kecamatan Sei Rampah, pkl 09.30/Minggu/19-04-2015